

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TENAGA KERJA DAN
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)

Oleh :
UBAY KHAFINDAR
NPM. 1651010341

Program studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TENAGA KERJA DAN
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)

Oleh :
UBAY KHAFINDAR
NPM. 1651010341

Program studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E
Pembimbing II : Agus Kurniawan, M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam proses pembangunan ekonomi suatu wilayah. Tanpa pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas dan distribusi kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung Selama Periode 2008-2018 mengalami perubahan dan laju yang fluktuatif. Apabila dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Lampung cenderung meningkat, bahkan pada tahun 2018 Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tumbuh sebesar 5,25 persen, dan merupakan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua se-pulau Sumatra setelah provinsi sumatra selatan yang sebesar 6,04 persen. Hal ini sejalan dengan letak strategis Provinsi Lampung yang menjadi jalur lalu lintas perdagangan dan ekonomi antara Jawa dan Sumatera. Pertumbuhan ekonomi harusnya mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat, namun syaratnya adalah bahwa pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan pengendalian jumlah pertumbuhan penduduk. penambahan penduduk disetiap waktunya juga harus sejalan dengan kualitas penduduk tersebut dan kesempatan kerja yang memadai yang nantinya akan berdampak baik bagi perekonomian dan kemiskinan. Berdasarkan beberapa fenomena tersebut maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial dan simultan di Provinsi Lampung dan bagaimana pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial dan simultan di Provinsi Lampung dan bagaimana pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Lampung. Pengumpulan data menggunakan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang diperoleh menggunakan *software* SPSS 20. diantaranya uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hopotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara secara simultan variabel pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jika dilihat dari perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan penduduk dan kemiskinan di Provinsi Lampung perlu adanya peningkatan kualitas masyarakat yang lebih baik. Namun disisi lain, tenaga kerja di Provinsi Lampung sudah sesuai dengan konsep ekonomi islam dalam rangka mewujudkan kemaslahatan bersama.

Kata kunci : Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ubay Khafindar
NPM : 1651010341
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam “(Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 22 September 2020
Penyusun

UBAY KHAFINDAR
NPM. 1651010341



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)

Nama : Ubay khafindar

NPM : 1651010341

Jurusan : Ekonomi Syari’ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
Pembimbing I, Pembimbing II,

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E
NIP. 197905142003121003

Agus Kurniawan, M.S.Ak

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syaria’ah

Madnasir, S.E., M.S.I.
NIP. 197504242002121001.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

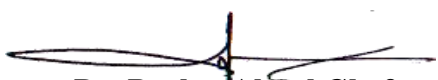
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam “(Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)”** disusun oleh **Ubay Khafindar**, NPM. 1651010341 Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : **Madnasir, S.E., M.S.I** (..........)
Sekretaris : **Gustika Nurmalia, S.E.I., M.EK** (..........)
Penguji I : **Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy** (..........)
Penguji II : **Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E** (..........)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 198008012003121001

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar-Ra'd : 11).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Rasa syukur yang teramat besar kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, pertolongan, nikmat dan berkah yang amat besar sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini pada saat yang terbaik.
2. Wanita tercintaku Ibuku tercinta Sunarti dan Ayahku yang terhebat sopiyan yang dengan Do'a dan kasih sayang mereka selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahanku.
3. Adik-adikku tersayang Ulyy Agustin, dan Kesya Anindita azahra yang selalu membuatku termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi, beserta keluarga besar yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan motivasinya, kalianlah keluarga terbaik yang Allah SWT Berikan kepadaku.
4. Ucapan terimakasih untuk kedua pembimbing skripsi Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E. M. dan Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak. yang telah dengan sabar dan banyak memberi motivasi, dukungan serta kemudahan sejak awal pengerjaan proposal, pengajuan seminar hingga sidang munaqasyah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ubay Khafindar, lahir pada tanggal 06 Januari 1998 di Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, merupakan anak pertama dari ibu Sunarti dan bapak Supiyan.

Pada tahun 2003-2009 penulis mulai bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 01 Pulau Negara, Kec Negeri Agung, Kab, Way Kanan, Provinsi Lampung. Kemudian pada tahun 2009-2012 melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Negeri Agung, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan. Pada tahun 2012-2015 melanjutkan pendidikan melanjutkan pendidikan di MAS Darussalam Tegineneng, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan, dan pada tahun 2015-2016 menjadi guru pengabdian di Ponpes Darussalam Tegineneng, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan.

Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan tahun 2016.

Bandar Lampung, 22 September 2020

Penulis,



Ubay Khafindar
NPM. 1651010341

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran, serta tak lupa dihaturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)”.

Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini saya menyampaikan perasaan terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini. Kepada mereka, dengan segenap kerendahan hati ingin menghaturkan rasa bangga dan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Mukri, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti pada proses penelitian skripsi.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.Si. .Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

4. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E selaku pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa.
6. Kepada rekan-rekan satu angkatan tahun 2016 Program Studi Ekonomi Syariah, yang tak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi guna untuk menyelesaikan karya tulis ini.
7. Anggota keluarga “Tim Sukses” diantaranya Ong Ardhe, Winarti, Verli, Ayu Indah, Ade, Johan, Dwi, Zaman, Ririn, Aziz, Regita, Riski, Annisya, dan Ratih membuat saya selalu bersyukur memiliki teman seperjuangan seperti kalian. Terimakasih selalu ada disetiap hari-hari saya sejak awal masuknya perkuliahan hingga saat ini dan sampai kapanpun, tak banyak kata-kata yang bisa saya ucapkan. Kalian adalah teman-teman yang sempurna dengan berbagai ciri khas karakter yang kalian miliki.
8. Kepada rekan-rekan satu angkatan tahun 2016 Khususnya keluarga ekonomi syariah kelas D, yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, membuat saya selalu bersyukur tiada henti memiliki teman seperjuangan seperti kalian. Dimana saling memberikan semangat dan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
9. Kepada keluarga KKN 207 diantaranya Evan, Imam, Yudi, Amel, Dona, Winda, Rohma, Era, Ayunda, Rani, Yuliana, dan Intan yang telah memberikan

semangat sehingga dapat terus berusaha untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

10. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku menimba Ilmu pengetahuan.

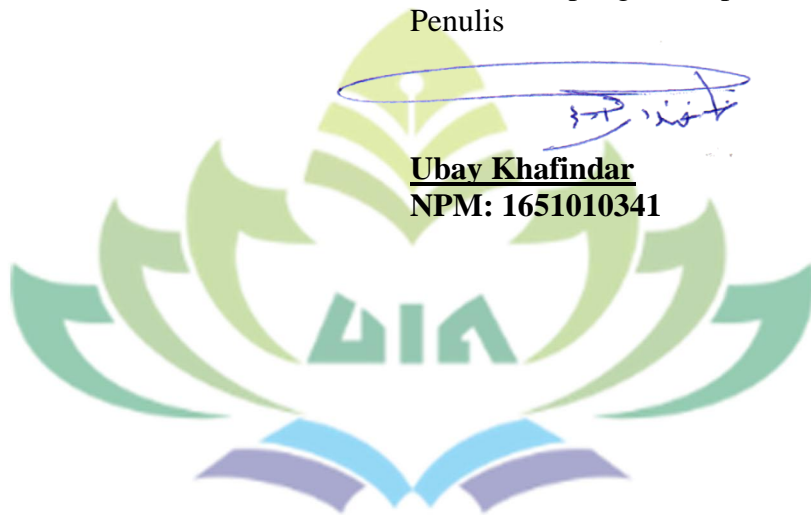
Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT. Menjadikannya sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Bandar Lampung, 24 September 2020

Penulis



Ubay Khafindar
NPM: 1651010341



DAFTAR ISI

COVER JUDUL LUAR.....	i
COVER JUDUL DALAM.....	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Batasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Penduduk.....	19
1. Pengertian Pertumbuhan Penduduk	19
2. Teori Pertumbuhan Penduduk	19
3. Pengukuran Pertumbuhan Penduduk	21
4. Pertumbuhan Penduduk Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	22
B. Tenaga Kerja.....	24
1. Pengertian Tenaga Kerja.....	24
2. Pengelompokan Tenaga Kerja	25
3. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	27
4. Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam	30
C. Kemiskinan.....	32
1. Pengertian Kemiskinan	32
2. Ciri-ciri Penduduk Miskin	32
3. Klasifikasi Kemiskinan.....	33
4. Penyebab Kemiskinan.....	34
5. Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	36
D. Pertumbuhan Ekonomi	39
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	39
2. Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	40
E. Penelitian Terdahulu.....	43
F. Kerangka Pemikiran	53
G. Hipotesis Penelitian.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	60
1. Jenis Penelitian	60
2. Sifat Penelitian	60
B. Sumber Data	61
C. Metode Pengumpulan Data	62
D. Populasi Dan Sampel.....	62
1. Populasi	62
2. Sampel	62
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	64
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	64
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	65
F. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data	67
1. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas.....	68
b. Uji Multikolonieritas.....	69
c. Uji Autokorelasi.....	69
d. Uji Heteroskedastisitas	69
2. Analisis Regresi Linier Berganda	70
3. Uji Hipotesis	71
a. Uji Parsial (Uji T)	71
b. Uji simultan (Uji F).....	71
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	71

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	73
1. Gambaran Umum Provinsi Lampung	73
2. Sejarah Provinsi Lampung	75
B. Hasil Penelitian	77
1. Analisis Data.....	77
a. Hasil Uji Asumsi Klasik	77
1) Hasil Uji Normalitas	77
2) Hasil Uji Multikolonieritas	78
3) Hasil Uji Autokorelasi	80
4) Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
b. Analisis Regresi Linier Berganda	82
c. Hasil Uji Hipotesis.....	85
1) Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	85
2) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	87
3) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	89
2. Pembahasan	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Lampung Tahun 2008-2018
- Lampiran 2 Data Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Lampung Tahun 2008-2018
- Lampiran 3 Data Jumlah dan Persentase Angkatan Kerja Provinsi Lampung Tahun 2008-2018
- Lampiran 4 Data Persentase Penduduk Miskin (Persen) Provinsi Lampung Tahun 2008-2018
- Lampiran 5 Data Siap Diolah Data-data Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi
- Lampiran 6 Lampiran output SPSS
- Lampiran 7 Tiik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)
- Lampiran 8 Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05



DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
Tabel 1.1 PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Lampung Tahun 2008-2018.....	7
Tabel 1.2 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Lampung Tahun 2008-2018.....	9
Tabel 1.3 Jumlah dan Persentase Angkatan Kerja Provinsi Lampung Tahun 2008-2018.....	11
Tabel 1.4 Persentase Penduduk Miskin (Persen) Provinsi Lampung Tahun 2008-2018.....	13
Tabel 3.1 Daftar Operasional Variabel.....	67
Tabel 4.1 Daftar Gubernur Dan Tahun Periode Jabatan.....	77
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4.6 Hasil Analisis Linier Berganda.....	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parsial.....	88
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	89
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hlm
Gambar 2.1 Kurva tenaga kerja	29
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai langkah awal agar dapat lebih memahami skripsi ini, mendapatkan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait yang terdapat didalam skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini.

Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Provinsi Lampung 2008-2018)”**.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup pembahasan, maka perlu adanya penegasan judul tersebut. maka terlebih dahulu diuraikan penjelasan istilah-istilah yang dianggap penting, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara suatu variabel dengan variabel lain.¹

¹ Sugiono, *Penelitian Administrative*,(Bandung : AlfaBeta, 2001), h.4

2. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah sebuah proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk.²

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah mereka yang mempunyai kemampuan untuk bekerja yang terikat dalam hubungan kerja dengan orang lain maupun yang belum terikat dalam suatu hubungan kerja.³

4. Kemiskinan

Kemiskinan adalah apabila pendapatan suatu komunitas berada di bawah suatu garis kemiskinan tertentu. Kemiskinan juga berarti kekurangan kebutuhan sosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang layak.⁴

5. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.⁵

² Mulyadi, *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2014), h.99

³ L.M Gandhi, (*Peran Serta Pekerja Dalam Pengelolaan Perusahaan (co-determination)*). (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2002) , h. XII

⁴ Alin Khomsan, et.al. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 2

⁵ Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian DanPerumbuhan Ekonomi Daerah*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 23.

6. Perspektif

Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi atau sudut pandang.⁶

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi, komprehensif dan saling terintegrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengetahuan manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai falah (kebahagiaan). Falah yang dimaksud adalah mencakup keseluruhan aspek spiritual, moralitas, ekonomi, sosial, budaya serta politik, baik yang dicapai dunia maupun akhirat.⁷

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Alasan Objektif

- a. pertumbuhan penduduk yang tinggi dianggap oleh sebagian ahli ekonomi merupakan penghambat pembangunan. Tingginya angka pertumbuhan penduduk yang terjadi di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dapat menghambat proses pembangunan dan dapat menyebabkan meningkatnya angka

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 675

⁷ Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 91.

kemiskinan.⁸ Pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung selama periode 2008-2018 terus mengalami peningkatan dan Rata-rata laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Lampung selama periode 2008-2018 mencapai 1,26 persen. Akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kualitas dan kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.⁹

- b. Naiknya jumlah penduduk menyebabkan terjadinya kenaikan pada penawaran (*supply*) tenaga kerja begitu juga sebaliknya. Permasalahan klasik yang muncul di Indonesia adalah percepatan pertumbuhan angkatan kerja tidak disertai dengan percepatan pertumbuhan lapangan pekerjaan atau penawaran tenaga kerja tidak diimbangi dengan meningkatnya permintaan (*demand*) tenaga kerja.¹⁰ Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung, selama periode 2008-2018 cenderung terjadi peningkatan jumlah penduduk yang siap kerja, hal ini sejalan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang juga cenderung meningkat.
- c. Salah satu tantangan utama perekonomian Indonesia saat ini adalah masih rendahnya kualitas pertumbuhan ekonomi, terutama kemampuan sektor-sektor ekonomi meningkatkan penyediaan

⁸ Rahmatullah, *Pengaruh Penduduk Umur Produktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, (Jurnal Volume VI Nomor 2. Juli-Desember 2015). h. 69

⁹ Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan*, (Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 7 No. 2, Desember 2017), h. 141

¹⁰ Nazaruddin Malik, *DINAMIKA Pasar Tenaga Kerja*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2016), h. 9

lapangan kerja bagi masyarakat. Akibatnya tingkat pengangguran terbuka dan kemiskinan masih menghimpit sebagian penduduk.¹¹

Perkembangan persentase penduduk miskin di Provinsi Lampung selama Periode 2008-2010 mengalami perubahan yang fluktuatif.

Namun pada tahun 2016 - 2018, persentase penduduk miskin turun selama tiga tahun berturut-turut menjadi 14,29 persen, 13,69 persen dan 13,14 persen.¹²

- d. Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung Selama tahun 2008-2018 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung mengalami perubahan dan laju yang fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi tanpa diikuti dengan pemerataan pendapatan tidak akan mampu mengurangi jumlah penduduk miskin, untuk itu perlu ada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan pendapatan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.¹³

2. Alasan Subjektif

Penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini didukung oleh tersedianya data-data dan berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian penulis sebagai referensi. Selain itu, judul yang penulis ajukan sesuai dengan jurusan penulis yakni pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

¹¹ Nazaruddin Malik, *DINAMIKA.....*, h. xx

¹² Yeane Irmaningrum S MA, et. Al, *Profil Kemiskinan Makro Provinsi Lampung Tahun 2018*, (Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019), h. 19.

¹³ Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BPFE, 2004), h.56.

C. LATAR BELAKANG MASALAH

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara. Besar kecilnya pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemampuan negara dalam mengelola sumber daya ekonominya untuk menghasilkan output perekonomiannya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perekonomian suatu negara mencerminkan kapasitas perekonomian yang semakin besar yang dialami oleh suatu negara dalam proses pembangunan ekonominya.¹⁴

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu dari proses pembangunan ekonomi menjadi penting dilakukan, karena pertumbuhan ekonomi itu sendiri dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi.¹⁵ Tanpa pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas dan distribusi kesejahteraan.¹⁶

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB Atas Dasar Harga Konstan dari satu tahun terhadap tahun sebelumnya yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa di suatu wilayah. Dengan data PDRB Atas Dasar Harga Konstan suatu wilayah, maka diketahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah dari tahun ketahun. Berikut ini tabel PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Lampung Tahun 2008-2018.

¹⁴ Frisdiantara, Christea, *Ekonomi Pembanguna sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*, (Malang: Universitas Kanjuruhan Malang, 2016), h. 69-70

¹⁵ Syamsuddin, *Analisis Pengaruh Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi*, (Jurnal Paradigma Ekonomika, Vol.1, No.7 April 2013), h. 74

¹⁶ Jontro Simanjuntak, *Ekonomi Makro (Kepulauan Riau)*, (kepulauan Riau: Batam Publisier, 2018), h. 24,

Tabel 1.1
PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

Tahun	PDRB Lapangan Usaha ADHK 2010	
	Juta Rupiah	Laju Pertumbuhan (%)
2008	135380562,7	5,35
2009	142369031,2	5,16
2010	150560841,7	5,75
2011	160437501,4	6,56
2012	170769206,6	6,44
2013	180620007,7	5,77
2014	189797490,9	5,08
2015	199536916,6	5,13
2016	209793728,3	5,14
2017	220626096,8	5,16
2018	232207677,9	5,25

Sumber Data : *Badan Pusat Statistik 2019*

Dilihat dari tabel diatas secara umum dapat diketahui bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung Selama Periode 2008-2018 mengalami perubahan dan laju yang fluktuatif. Apabila dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Lampung cenderung meningkat.

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,25 persen, dan merupakan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua se-pulau Sumatra setelah provinsi sumatra selatan yang sebesar 6,04 persen.¹⁷ Hal ini sejalan dengan letak strategis Provinsi Lampung yang menjadi jalur lalu lintas perdagangan dan ekonomi antara Jawa dan Sumatera.¹⁸

¹⁷ Badan Pusat Statitik. 2019.

¹⁸ Gregorius Andika Ariwibowo, *Aktivitas Ekonomi dan Perdagangan di Keresidenan Lampung Pada Periode 1856 Hingga 1930*, (Jurnal Patanjala Vol. 10 No. 2 Juni 2018), h. 332.

Pertumbuhan ekonomi harusnya mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat, namun syaratnya adalah bahwa pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto harus dibarengi dengan pengendalian jumlah pertumbuhan penduduk. Penduduk bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi.¹⁹ Di negara maju pertumbuhan penduduk mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena didukung oleh investasi dan teknologi yang tinggi, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi bukti-bukti nyata menunjukkan bahwa kenaikan jumlah penduduk yang cepat cenderung menurunkan tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita di sebagian besar negara-negara berkembang terutama kondisi dasarnya masih miskin, amat bergantung pada sektor pertanian serta diliputi keterbatasan lahan serta sumber daya alam.²⁰ Berikut ini data Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Lampung tahun 2008-2018.

¹⁹ Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, *Pengaruh Investasi, Tenaga.....*h. 141

²⁰ Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. .349

Tabel 1.2
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk
di Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

NO	TAHUN	Penduduk	
		Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan (%)
1	2007	7.289.767	
2	2008	7.394.128	1,43
3	2009	7.491.943	1,32
4	2010	7.634.005	1,90
5	2011	7.735.914	1,33
6	2012	7.835.308	1,28
7	2013	7.932.132	1,24
8	2014	8.026.191	1,19
9	2015	8.117.268	1,13
10	2016	8.205.141	1,08
11	2017	8.289.577	1,03
12	2018	8.370.485	0,98
13	Rata-rata	7.912.008	1,26

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2018.*

Dilihat dari tabel diatas Jumlah penduduk di Provinsi Lampung selama periode 2008-2018 terus mengalami kenaikan dengan rata-rata kenaikan jumlah penduduk sebesar 791.172,008 jiwa, namun dilihat dari laju pertumbuhannya menunjukkan angka yang cenderung menurun.²¹ Dilihat dari data BPS jumlah penduduk di Provinsi Lampung pada tahun 2018 menempati urutan terbesar ke dua setelah Provinsi Sumatera Utara yang jumlah penduduknya mencapai 14415.391.²²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eny Rochaida, diperoleh korelasi antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi, hal ini bermakna bahwa meningkatnya jumlah penduduk membawa

²¹ BPS, 2008-2018

²² Badan Pusat Statistik, 2019.

perkembangan bagi perekonomian, karena dengan meningkatnya jumlah penduduk maka meningkat pula peranan sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan proses produksi sehingga menambah kapasitas produksi dan menumbuhkan perekonomian.²³

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana setiap penurunan atau peningkatan pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi besarnya pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin rendah. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka akan semakin banyak pengeluaran konsumsi dan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.²⁴

Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Namun disisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kualitas dan kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.²⁵

²³ Eny Rochaida , *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur*, (Forum Ekonomi; Volume 18 No 1 2016), h. 21.

²⁴ Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, *Pengaruh Investasi, Tenaga....*h. 146

²⁵ *Ibid.*,h. 141

Ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan lapangan kerja yang tercipta ini akan menimbulkan masalah pengangguran. Pengangguran yang semakin besar akan menjadi beban perekonomian daerah dan mengurangi kesejahteraan masyarakat.²⁶ Berikut ini Jumlah dan Persentase Angkatan Kerja Provinsi Lampung Tahun 2008-2018:

Tabel 1.3
Jumlah dan Persentase Angkatan Kerja
Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

NO	TAHUN	Angkatan Kerja / AK	
		Jumlah AK	Bekerja / % AK
1	2008	3.568.770	92,85
2	2009	3.627.155	93,38
3	2010	3.957.697	94,43
4	2011	3.598.090	93,62
5	2012	3.709.599	94,8
6	2013	3.681.084	94,31
7	2014	3.857.936	95,21
8	2015	3.832.108	94,86
9	2016	4.121.668	95,38
10	2017	4.072.487	95,67
11	2018	4.232.066	95,94

Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2019.*

Jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2018 mencapai 4.232,07 ribu orang (95,94 %). Jumlah tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan keadaan Agustus 2017 4.072,49 ribu orang (95,67 %).²⁷ Jumlah angkatan kerja di Provinsi Lampung pada tahun 2018 merupakan Jumlah angkatan kerja

²⁶ Hadi Sasana, *Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal*, (Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 16, No.1, Maret 2009), h. 51.

²⁷ Yeane Irmaningrum S MA, et. al. *Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Lampung 2018*. (Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019), h. 15-16

terbesar kedua Se-Pulau Sumatra setelah Provinsi Sumatra Utara yang sebesar 7.124.458 jiwa.²⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Citra Ayu, bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja maka produktivitas dari tenaga kerja akan semakin meningkat sehingga hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi.²⁹

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin. HM, Angkatan kerja secara statistik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, namun secara teoritis angkatan kerja merupakan salah satu faktor produksi yang turut memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi.³⁰

Pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan kesejahteraan masyarakat harus tercermin pada tingkat kemiskinan yang ada di daerah tersebut. kemiskinan juga merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan berbeda perlakuan bagi seseorang atau

²⁸ Badan Pusat Statistik. 2019.

²⁹ Citra Ayu, *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, (Jurnal *economia*, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2014), h. 192-193

³⁰ Syamsuddin., *Analisis Pengaruh Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi*, Jurnal *Paradigma Ekonomika* Vol.1, No.7 April 2013, h. 81.

sekelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, selain timbulnya banyak masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara.³¹ Berikut ini perkembangan persentase penduduk miskin di Provinsi Lampung selama periode 2008-2018:

Tabel 1.4
Persentase Penduduk Miskin (Persen)
Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

Wilayah	Persentase Penduduk Miskin (Persen)										
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Lampung Barat	24.77	24.77	17.12	15.99	15.13	13.96	13.70	14.18	15.06	14.32	13.54
Tanggamus	22.17	22.17	18.30	17.06	16.10	15.24	14.95	14.26	14.05	13.25	12.48
Lampung Selatan	26.94	26.94	20.61	19.23	18.19	17.09	16.77	16.27	16.16	15.16	14.86
Lampung Timur	27.21	27.21	21.06	19.66	18.59	17.38	17.05	16.91	16.98	16.35	15.76
Lampung Tengah	22.06	22.06	16.88	15.76	14.96	13.37	13.13	13.30	13.28	12.90	12.62
Lampung Utara	32.16	32.16	28.19	26.33	25.16	23.67	23.32	23.20	22.92	21.55	20.85
Way Kanan	25.96	25.96	18.81	17.63	16.54	15.36	15.03	14.61	14.58	14.06	13.52
Tulang Bawang	13.03	13.03	10.80	10.11	9.43	8.04	8.66	10.25	10.20	10.09	9.70
Pesawaran	74.26	74.26	20.48	19.06	18.01	17.86	17.51	17.61	17.31	16.48	15.97
Pringsewu	41.42	41.42	12.45	11.62	11.01	9.81	9.83	11.80	11.73	11.30	10.50
Mesuji	14.74	14.74	8.65	8.07	7.69	5.81	6.57	8.20	8	7.66	7.55
Tulang Bawang Barat	17.35	17.35	7.63	7.11	6.73	6.31	7.12	8.23	8.40	8.11	8.10
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	-	15.81	15.91	15.61	14.98
Bandar Lampung	9.44	9.44	14.58	13.61	12.65	10.85	10.60	10.33	10.15	9.94	9.04
Metro	11.53	11.53	13.77	12.90	12.09	11.08	10.82	10.29	10.15	9.89	9.14
Provinsi Lampung	22.19	22.19	18.94	18.30	15.65	14.39	14.21	14.35	14.29	13.69	13.14

Sumber: *Badan Pusat Statistik. 2019.*

Dilihat dari tabel diatas perkembangan persentase penduduk miskin di Provinsi Lampung selama periode 2008-2018, terlihat kecenderungan menurun, meskipun pada tahun 2015 ada sedikit kenaikan dari 14,21 persen

³¹Moh. Arif Novriansyah, *Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo*, Jurnal Gorontalo Developmet Riview, Vol 1 No 1, April 2018. h. 60-61

tahun 2014 menjadi 14,35 persen tahun 2015, kenaikan ini berkisar sebesar 0,07 persen atau sebesar 20,57 ribu jiwa.³² Selanjutnya pada tahun 2016 - 2018, persentase penduduk miskin turun selama tiga tahun berturut-turut menjadi 14,29 persen, 13,69 persen dan 13,14 persen.³³ Namun menurut data dari BPS persentase penduduk miskin di Provinsi Lampung pada tahun 2018 merupakan persentase penduduk miskin terbesar ketiga Se-Pulau Sumatera setelah Provinsi Aceh sebesar 15,97 persen dan Provinsi Bengkulu sebesar 15,43 persen.³⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ely Kusuma Retno, Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika jumlah kemiskinan meningkat maka pertumbuhan ekonomi tetap tinggi. Sehingga kemiskinan tidak mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengidentifikasi bahwa tingginya angka kemiskinan tidak akan menurunkan laju pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi bukan indikator penting untuk mengurangi kemiskinan.³⁵

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh AA Gede Krisna Pratama, Ida Bagus Darsana, menunjukkan bahwa Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mensejahterakan masyarakat, dimana

³² Adhi Wiriana, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung, 20014* (Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2015), h. 50.

³³ Yeane Irmaningrum S MA, et. *Profil Kemiskinan.....*h. 19.

³⁴ Badan Pusat Statistik. 2019.

³⁵ Ely Kusuma Retno, *Pengaruh Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), Vol 1 No 1, 2013), h. 17,

masyarakat antara masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan berpenghasilan rendah sama-sama dapat menikmati hasil dari tingginya pertumbuhan ekonomi.³⁶

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TENAGA KERJA DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Provinsi Lampung 2008-2018)”**

D. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat terarah dan untuk menghindari meluasnya cakupan penelitian. Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor yakni faktor ekonomi dan non ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah tergantung pada sumber alamnya, sumber daya manusia, modal, usaha, teknologi dan sebagainya semua itu merupakan faktor ekonomi. Namun pertumbuhan ekonomi tidak mungkin terjadi selama lembaga sosial, kondisi politik, dan nilai-nilai moral suatu bangsa tidak menunjang. Di dalam pertumbuhan ekonomi, lembaga sosial, sikap budaya, nilai moral, kondisi politik dan kelembagaan merupakan faktor

³⁶ AA Gede Krisna Pratama, Ida Bagus Darsana, *Pengaruh Kemiskinan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat*, (E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA, Vol. 8. No. 6 Juni 2019), h. 1317.

non ekonomi.³⁷ Oleh karena itu agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan, serta variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.
2. Penelitian ini menggunakan data selama tahun 2008-2018 pada variabel independen dan dependen.

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan beberapa uraian yang telah penulis kemukakan pada bagian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di Provinsi Lampung?
3. Bagaimana pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung ditinjau dalam perspektif ekonomi islam?

F. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penulis memiliki tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

³⁷ Adearman Purba, Tesis, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2006), h. 13.

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di Provinsi Lampung.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

G. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi terhadap dunia akademis agar dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberi sumbangan pemikiran yang semoga bermanfaat sebagai acuan untuk Provinsi Lampung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- b. bagi Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Penduduk

1. Pengertian Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah terjadinya perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah, baik bertambah maupun berkurang. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Pertumbuhan penduduk merupakan proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk.³⁸

2. Teori Pertumbuhan Penduduk

Teori pertumbuhan penduduk dapat dibagi sebagai berikut :

a. Marxist

Marx dan Engels tidak sependapat dengan yang menyatakan bahwa apabila tidak diadakan pembatasan terhadap pertumbuhan penduduk, maka manusia akan kekurangan bahan pangan. Menurut Marx tekanan penduduk disuatu negara bukannya tekanan penduduk terhadap bahan pangan, tetapi tekanan penduduk terhadap kesempatan kerja. Kaum kapitalis membeli mesin-mesin untuk menggantikan pekerja yang dilakukan oleh buruh. Jadi penduduk

³⁸Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 16.

yang melarat tidak disebabkan oleh kekurangan bahan makanan, karena kaum kapitalis mengambil sebagian pendapatan mereka.³⁹

b. Paul Edric

Dalam bukunya yang berjudul (the population bomb) yang menggambarkan bahwa penduduk dan lingkungan yang ada di dunia ini sebagai berikut. Pertama, dunia ini sudah terlalu banyak manusia; kedua, keadaan bahan makanan sudah terbatas; ketiga, karena terlalu banyak manusia di dunia ini lingkungan lingkungan sudah banyak yang rusak dan tercemar. Pada tahun 1990 Edric merevisi bukunya dengan judul baru (The Population Explotion), yang isinya adalah bom penduduk yang di khawatirkan pada tahun 1968, kini sewaktu-waktu akan dapat meletus. Kerusakan dan pencemaran lingkungan parah karena sudah banyak penduduk yang sangat merisaukan.⁴⁰

c. Robert Thomas Malthus (1766-1834)

Menurut Malthus (1766-1834) yang terkenal sebagai pelopor ilmu kependudukan yang lebih populer disebut dengan prinsip kependudukan (the prinsiple of population) yang menyatakan bahwa apabila tidak ada pembatasan akan berkembang biak dengan cepat dan memenuhi dengan cepat beberapa bagian dari permukaan bumi ini. Ia juga menyatakan bahwa manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan bahan

³⁹ Dwi Puspa Hambarsari, Kunto Inggit, *Analisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Inflasi, terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014*, (Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol 1 No2 September, 2016),h. 265

⁴⁰ Rozi Munir, *Teori-Teori Kependudukan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983), h. 45.

makanan jauh lebih lambat di banding dengan laju pertumbuhan penduduk dan apabila tidak ada pembatasan terhadap pertumbuhan penduduk maka manusia akan mengalami kekurangan bahan makanan, sehingga inilah yang menjadi sumber kemelaratan dan kemiskinan manusia.⁴¹

d. William Gadwin

Mengemukakan bahwa kemelaratan adalah orang atau struktur masyarakat yang salah dan dapat diperbaiki dengan prinsip sama rata sama rasa.⁴²

3. Pengukuran Pertumbuhan Penduduk

Perhitungan pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:⁴³

a. Pertumbuhan Penduduk Alami

Pertumbuhan penduduk adalah selisih antara jumlah kelahiran dan jumlah kematian. Didalam perhitungan ini faktor migrasi diabaikan.⁴⁴

b. Pertumbuhan Penduduk Total

Pertumbuhan penduduk total adalah menghitung pertambahan penduduk dengan memperhitungkan faktor migrasi.⁴⁵

⁴¹ *Ibid.*, h. 45

⁴² *Ibid.*, h. 45

⁴³ Sumandi, *Geografi*, (Yudhistira, 2007), h. 35

⁴⁴ *Ibid.*, h. 35

⁴⁵ *Ibid.*, h. 35

c. Persamaan Penduduk Berimbang (*Balancing Equation*)

Persamaan penduduk berimbang adalah menghitung pertumbuhan penduduk setiap periode tertentu. Didalam persamaan ini seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk pada periode tertentu diperhitungkan.⁴⁶

4. Pertumbuhan Penduduk Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif kependudukan, manusia dalam posisinya sebagai khalifah harus mampu mengatur bumi agar menjadi tempat yang tetap layak huni bagi seluruh isinya. Manusia juga dituntut untuk menatanya, menjaga keseimbangan antara manusia dengan alam, kebutuhan hidupnya dengan sumber daya alam yang tersedia.⁴⁷

Perkawinan merupakan suatu jalan yang mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga serta keturunan dan saling mengenal antara satu dengan yang lainnya, sehingga akan membuka jalan untuk saling melengkapi satu sama lain. Secara istilah perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk memenuhi tujuan hidup berumah tangga sebagai suami isteri, dengan memenuhi syarat dan rukun yang telah ditentukan oleh syariat Islam.⁴⁸

Rumah tangga adalah suatu unit masyarakat yang paling kecil, dari lingkungan negara. Dalam agama Islam, manusia dianjurkan untuk hidup dalam naungan keluarga serta untuk menjadi pemenuhan

⁴⁶ *Ibid.*, h. 36

⁴⁷ Husen Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta, Gema Insani, 1998), h. 308

⁴⁸ M. Afnan Hafidh dan A. Ma'ruf Asrori, *Tradisi Islami: Panduan Prosesi Kelahiran, Perkawinan dan Kematian*, (Surabaya: Khalista, 2009), h. 88

keinginan, hasrat, peranan manusia tanpa menghilangkan kebutuhan.⁴⁹

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam kitabnya:

وَأَنْكِحُوا الْأَيِّمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: *Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.* (QS. An-Nur: 32)

Dalam perspektif Islam, reproduksi (pengembangan keturunan) harus dilaksanakan secara terhormat dan bermartabat. Secara sederhana, reproduksi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat kembali, sedangkan dalam kaitannya dengan kesehatan, reproduksi dimaknai sebagai kemampuan seseorang memperoleh keturunan yang merupakan salah satu tujuan perkawinan.⁵⁰

Namun disisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kualitas dan kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.⁵¹

Manusia merupakan pusat analisis Ibnu Khaldun karena maju dan mundurnya suatu peradapan sangat berhubungan dengan kesejahteraan atau kesengsaraan masyarakat. Kesejahteraan dan

⁴⁹ Ali Yusuf As-Subekti, *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, alih bahasa Nur Khozin, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 23.

⁵⁰ Baso Andi. Z, Raharjo Judi, *Kesehatan Reproduksi: Pedoman Bagi Perempuan*, Cet 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 1.

⁵¹ Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, *Op.Cit.*, h. 141

kesengsaraan masyarakat tidak hanya bergantung pada variabel-variabel ekonomi saja, melainkan juga pada sejumlah faktor lain yang turut menentukan kualitas individu, masyarakat, dan lain sebagainya.⁵²

Dalam teori siklus pengeluaran penduduk yang dinyatakan oleh Ibnu Khaldun sebagai hubungan antara jumlah dengan tingkat pengeluaran. Apabila jumlah penduduk banyak maka pengeluaran juga meningkat. Kedua faktor itu akan saling menaikkan antara satu sama lain. Jumlah penduduk yang terlalu banyak akan menyebabkan kepadatan penduduk kota yang akhirnya akan menyebabkan penyakit dan kelaparan. Manusia dikatakan sebagai manusia karena kemampuannya menyerap segala manfaat yang berguna bagi dirinya dan menghindari dari segala bahaya, serta karakternya dikendalikan untuk membuat usaha.⁵³

B. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut undang-undang nomor. 13 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara

⁵² Misyar Khaerul Assya, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Struktural di Negara Matoritas Muslim Asean berdasarkan Model Dinamika Ibnu Khaldun*, (Skripsi, bandung : Univesitas Pendidikan Indonesia), h. 29.

⁵³ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, terj. Ahmadie Thoha, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2000), h. 432.

garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah penduduk yang berumur 15 tahun sampai dengan 64 tahun.⁵⁴

Menurut teori Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal serta kemajuan teknologi. Dalam teori tersebut Solow-Swan menyebutkan faktor tenaga kerja mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja disini tidak hanya kuantitas tenaga kerjanya saja melainkan kualitas tenaga kerja juga diperhitungkan. Modal manusia atau *human capital* merupakan salah satu modal penting dalam meningkatkan produktivitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka produktivitas yang dihasilkan juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut mampu memacu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.⁵⁵

2. Pengelompokan Tenaga Kerja⁵⁶

a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk yang dianggap mampu bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan

⁵⁴ Sherly Ferdinandus, *Pengaruh Tingkat Upah dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tena Kerja Di Kota Ambon*, benchmark, Vol 2 No 3, Juli 2014, h. 22

⁵⁵ Nurul Fitriani, *Pengaruh Tenaga Kerja Dan.....*h. 47.

⁵⁶ Irim Rismi Hastyirini, *Pasar Tenaga Kerja*, (Klaten: Cempaka Putih, 2019), h. 7.

kerja. Tenaga kerja memiliki peranan dalam penyelenggaraan pembangunan nasional.

b. Bukan Tenaga Kerja

Bukan tenaga kerja adalah orang yang dianggap tidak mampu dan tidak berkeinginan untuk bekerja meskipun ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, bukan tenaga kerja adalah penduduk yang di luar usia, yaitu penduduk yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun, misalnya anak-anak dan lansia.

c. Angkatan Kerja

Menurut BPS, angkatan kerja merupakan penduduk perempuan maupun laki-laki dalam usia produktif (usia kerja) yang berumur 15–64 tahun yang sedang bekerja dan/atau mencari pekerjaan (menganggur). Angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk usia kerja yang sudah bekerja ataupun yang masih mencari pekerjaan. Akan tetapi, tidak semua penduduk usia produktif termasuk angkatan kerja. Penduduk usia produktif yang tidak aktif kegiatan ekonomi tidak termasuk kelompok angkatan kerja, misalnya pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, dan pengangguran sukarela.

Jumlah angkatan kerja yang berperan aktif dalam kegiatan perekonomian dapat dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase

perbandingan jumlah angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja. Manfaat TPAK untuk mengetahui keterlibatan penduduk yang aktif dalam kegiatan menciptakan barang dan/atau jasa dalam suatu negara.

3. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja⁵⁷

Masalah ketenagakerjaan yang utama di Indonesia adalah terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan untuk dimasuki pencari kerja. Pencari kerja dapat memperoleh kesempatan kerja di pasar tenaga kerja. Di pasar tenaga kerja inilah terjadi interaksi permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Pasar tenaga kerja tergantung luas sempitnya kegiatan produksi. Pemakaian faktor produksi tenaga kerja ditentukan kebutuhan dunia usaha atau lapangan pekerjaan. Pasar tenaga kerja juga dipengaruhi kekuatan permintaan dan penawaran. Pasar ini berbeda dengan pasar barang karena permintaan tenaga kerja merupakan permintaan turunan.

a. Permintaan Tenaga Kerja

Kegiatan produksi membutuhkan tenaga kerja sebagai pelaksana proses produksi. Permintaan tenaga kerja berasal dari rumah tangga produsen atau pihak pemberi kerja. Pemberi kerja memberikan kualifikasi tertentu untuk dipenuhi oleh tenaga kerja.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 18.

Setelah diperoleh kesepakatan antara pemberi kerja dan pencari kerja, pemberi kerja memiliki kewajiban untuk memberikan upah sesuai pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja.

1) Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi pada suatu perusahaan terus bertambah sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Permintaan tenaga kerja oleh suatu perusahaan dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut.

- a) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di suatu negara.
- b) Jumlah barang yang dihasilkan.
- c) Besar keuntungan perusahaan.
- d) Tingkat investasi perusahaan.

b. Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran tenaga kerja dilakukan oleh rumah tangga konsumen atau pencari kerja. Pencari kerja dengan kualifikasi tertentu berusaha mencari pekerjaan yang sesuai. Penawaran tenaga kerja dapat berubah mengikuti perkembangan zaman. Perubahan penawaran tenaga kerja dipengaruhi faktor-faktor berikut.

1) Perubahan Selera Pekerjaan

Orientasi masyarakat terhadap pekerjaan mulai meningkat. Bagi seorang wanita, pekerjaan utama adalah

mengasuh anak. Sejalan dengan perkembangan zaman wanita berorientasi memasuki dunia kerja.

2) Perubahan Kesempatan Alternatif

Penawaran tenaga kerja di setiap pasar tenaga kerja bergantung pada alternatif kesempatan yang ada di pasar tenaga kerja lainnya.

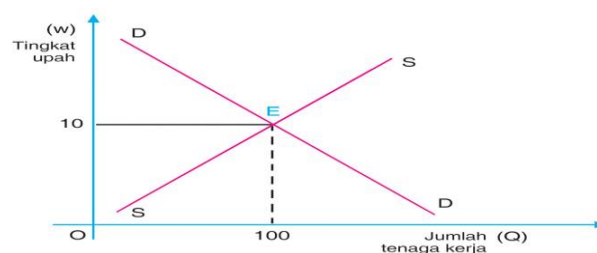
3) Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain. Perpindahan penduduk tersebut menyebabkan pergeseran tenaga kerja dari satu tempat ke tempat lain.

c. Kurva Tenaga Kerja

Di pasar tenaga kerja akan bertemu permintaan dan penawaran tenaga kerja. Permintaan dan penawaran tenaga kerja bergerak dari waktu ke waktu. Permintaan dan penawaran tenaga kerja dapat digambarkan dalam kurva tenaga kerja.

Gambar 2.1
Kurva tenaga kerja



d. *Trade Off* Antara Kerja dan Waktu Luang

Trade off menggambarkan situasi ketika seseorang harus mengambil keputusan dengan mengorbankan salah satu aspek untuk memperoleh kualitas lebih baik. Penawaran tenaga kerja muncul dari adanya trade off antara waktu kerja dan waktu luang. Kurva penawaran tenaga kerja mencerminkan cara pengambilan keputusan para pekerja mengenai *trade off* antara tenaga kerja dan waktu luang.⁵⁸

4. Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pandangan ekonomi islam pada tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja.

Al-qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang

⁵⁸ *ibid.*, h. 23.

setimpal yang sesuai dengan amal/kerja sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An-Nahl (16) ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.* (Q.S. An-Nahl: 97).

Bentuk-bentuk kerja yang disyariatkan dalam Islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat, antara yakni, Menghidupkan tanah mati (tanah yang tidak ada pemiliknya dan tidak dimanfaatkan oleh satu orang pun), Menggali kandungan bumi, Berburu, Makelar (samsarah), Peseroan antara harta dengan tenaga (mudharabah), Mengairi lahan pertanian (musaqat), dan Kontrak tenaga kerja (ijarah).⁵⁹

Dalam teori Ibnu Khaldun, tenaga kerja adalah faktor produksi yang paling penting. Semakin banyak populasi yang aktif, maka semakin banyak produksinya, sejumlah surplus barang yang dihasilkan dapat kiranya diekspor dan dengan demikian akan meningkatkan kemakmuran daerah setempat. Menurut Ibnu Khaldun juga tenaga kerja merupakan satu-satunya sumber nilai dan pembentukan modal selain sumber daya alam.⁶⁰

⁵⁹ Nurul Huda. et.al., *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta :Prenada Nedia Group,2009) , h. 227-229

⁶⁰ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, h. 403- 404.

C. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu pangan, papan, dan sandang.⁶¹ Beberapa definisi menggambarkan kondisi ketiadaan tersebut. Salah satunya adalah definisi kemiskinan yang digunakan BPS, yang menjelaskan kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.⁶²

Menurut Suparmoko Pertumbuhan ekonomi tanpa diikuti dengan pemerataan pendapatan tidak akan mampu mengurangi jumlah penduduk miskin, untuk itu perlu ada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan pendapatan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.⁶³

2. Ciri-ciri Penduduk Miskin

Ciri-ciri kelompok (penduduk) miskin yaitu:

- a. Rata-rata tidak mempunyai faktor produksi sendiri seperti tanah, modal, peralatan kerja, dan keterampilan.

⁶¹ Arbito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 9.

⁶² BPS Provinsi Lampung, 2020

⁶³ Suparmoko, *Pengantar Ekonomi*.....h. 56

- b. Mempunyai tingkat pendidikan yang rendah.
- c. Kebanyakan bekerja atau berusaha sendiri dan bersifat usaha kecil (sektor informal), setengah menganggur atau menganggur (tidak bekerja).
- d. Kebanyakan berada di pedesaan atau daerah tertentu perkotaan (slum area), dan
- e. Kurangnya kesempatan untuk memperoleh (dalam jumlah yang cukup): bahan kebutuhan pokok, pakaian, perumahan, fasilitas kesehatan, air minum, pendidikan, angkutan, fasilitas komunikasi, dan kesejahteraan sosial lainnya.⁶⁴

3. Klasifikasi Kemiskinan

Menurut Muhammad Ramadhan, dalam Nasikun Kemiskinan dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

- a. Kemiskinan absolut: bila pendapatannya di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.
- b. Kemiskinan relatif: kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan.
- c. Kemiskinan kultural: mengacu pada persoalan sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau

⁶⁴ Chriswardani Suryawati, *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*, (Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol 8 No 03, 2005), h. 123.

berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.

- d. Kemiskinan struktural: situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi seringkali menyebabkan suburnya kemiskinan.⁶⁵

4. Penyebab Kemiskinan

Muhammad Ramadhan, dalam Nasikun menyoroti beberapa sumber dan proses penyebab terjadinya kemiskinan, yaitu:

- a. Policy induces processes: proses pemiskinan yang dilestarikan, direproduksi melalui pelaksanaan suatu kebijakan (induced of policy) diantaranya adalah kebijakan antikemiskinan, tetapi realitanya justru melestarikan.
- b. Socio-economic dualism: negara ekskoloni mengalami kemiskinan karena pola produksi kolonial, yaitu petani menjadi marjinal karena tanah yang paling subur dikuasai petani skala besar dan berorientasi ekspor.
- c. Population growth: perspektif yang didasari pada teori Malthus bahwa penambahan penduduk seperti deret ukur sedang penambahan pangan seperti deret hitung.

⁶⁵ Muhammad Ramadhan, *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: LKIS, 2018), h. 75.

- d. Resources management and the environment: adanya unsur mismanagement sumber daya alam dan lingkungan, seperti manajemen pertanian yang asal tebang akan menurunkan produktivitas.
- e. Natural cycles and processes: kemiskinan terjadi karena siklus alam. Misalnya Para petani yang menggarap sawah hanya mengandalkan air hujan (sawah tadah hujan) yang apabila musim kemarau datang tidak memungkinkan untuk menggarap sawah.
- f. The marginalization of woman: peminggiran kaum perempuan karena perempuan masih beranggapan bahwa perempuan merupakan golongan kelas kedua. Kondisi ini menyebabkan akses-akses dan penghargaan diberikan lebih rendah dari laki-laki.
- g. Cultural and ethnic factors: bekerjanya faktor budaya dan etnik yang memelihara kemiskinan. Misalnya, pola hidup konsumtif pada petani dan nelayan ketika panen raya, serta adat istiadat yang konsumtif saat upacara adat atau keagamaan.
- h. Exploitative intermediation: keberadaan penolong yang menjadi penodong, seperti rentenir (lintah darat).
- i. Internal political fragmentation and civil strife: suatu kebijakan yang diterapkan pada suatu daerah yang fragmentasi politiknya kuat, dapat menjadi penyebab kemiskinan.

j. International processes: bekerjanya sistem- sistem internasional (kolonialisme dan kapitalisme) membuat banyak negara menjadi semakin miskin.⁶⁶

5. Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Al-Raghib al-Ashfahaniy, menyebutkan empat macam pengertian fakir. Pertama, fakir dalam arti orang yang memerlukan kebutuhan hidup yang primer, yaitu makanan, minuman, tempat tinggal, dan keamanan. Kedua, fakir dalam arti orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang primer, tetapi ia dapat menjaga dirinya dari meminta-minta. Ketiga, fakir dalam arti fakir jiwanya. Ini termasuk golongan fakir yang paling buruk karena dapat mendorong orang itu kepada kekafiran. Keempat, fakir dalam arti orang yang selalu merasa butuh kepada petunjuk dan bimbingan Tuhan, sehingga orang tersebut tidak merasa sombong.⁶⁷

Sayid Sabiq menjelaskan bahwa fakir miskin disebut secara bersamaan dengan menggunakan huruf waw al'ataf (kata sambung), sebagaimana dijumpai dalam QS. at-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

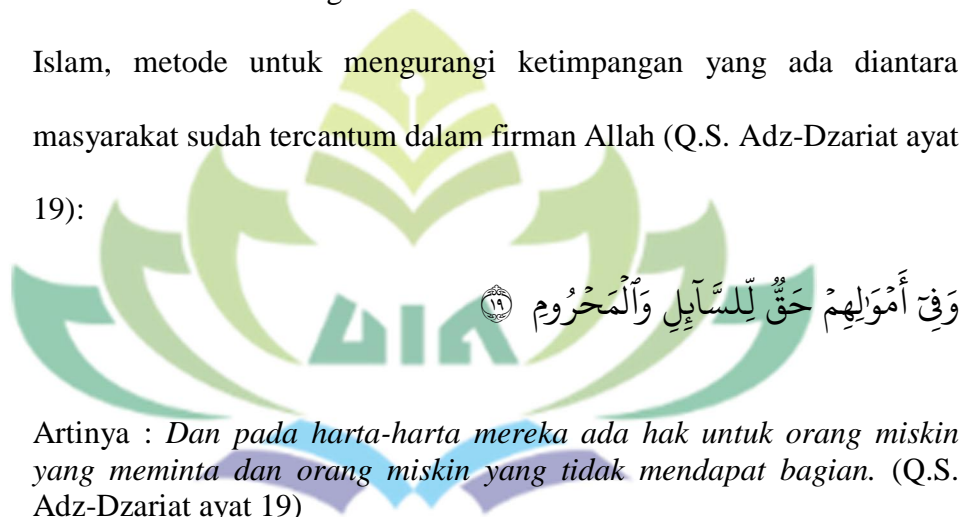
⁶⁶ *Ibid.*, h. 77-78

⁶⁷ Al-Raghib al-Ashfahaniy, *Mu'jam Mufradat Alfazh al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-fikr, t.t), h. 397-398.

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.(QS. At-Taubah Ayat 60)

Ayat diatas menunjukkan bahwa miskin adalah bagian dari fakir, atau orang miskin itu pada hakikatnya adalah orang fakir juga, tetapi ia memiliki ciri- ciri yang khusus.⁶⁸

Sebagai sebuah sunatullah dalam Ajaran Islam, menjadi kaya dan miskin adalah bagian dari cobaan Allah SWT di dunia. Dalam Islam, metode untuk mengurangi ketimpangan yang ada diantara masyarakat sudah tercantum dalam firman Allah (Q.S. Adz-Dzariat ayat 19):



 وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : *Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. (Q.S. Adz-Dzariat ayat 19)*

Ayat diatas menerangkan kepada kita bahwa dalam setiap harta yang kita miliki, kita mempunyai tanggung jawab untuk dapat menyalurkan sebagiannya kepada orang lain yang berhak baik itu diminta atau tidak diminta. Oleh karena itu menurut hanafiah menyatakan bahwa Islam merupakan agama yang menekankan pentingnya pengentasan kemiskinan ditengah masyarakat sebagai

⁶⁸ Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah, Jilid I* (Beirut: Dar al-Fikr, 1983), hlm. 324-325.

bentuk aspek keadilan sosial untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatan uang menjadi tanggung jawab bersama anggota masyarakat.⁶⁹

Dalam teori Ibnu khaldun, menyatakan bahwa tujuan akhir dari sebuah pembangunan adalah untuk mencapai keadilan dalam kesejahteraan masyarakat. Karena menurutnya keadilan adalah tolak ukur (Al-Mirzan) yang dipakai Allah SWT untuk mengevaluasi manusia, sehingga pembangunan yang dilakukan oleh daulah mengandung muatan tanggung jawab untuk menegakkan keadilan.⁷⁰

Dalam Islam, kemiskinan dianggap sebagai suatu problema kehidupan. Kemiskinan akan membawa dampak negatif tidak hanya pada kehidupan tiap individu tetapi juga kehidupan sosial termasuk perekonomian. Islam kemudian mewajibkan setiap individu yang hidup dalam kehidupan sosial agar senantiasa merealisasikan kehidupan yang layak. Paling tidak dapat memenuhi kebutuhan primernya, seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan, ataupun pernikahan manakala sudah mampu untuk itu.⁷¹

Tujuan Islam dalam mengentaskan kemiskinan adalah supaya manusia bisa beribadah kepada Allah SWT dan juga mampu

⁶⁹ Hanafiah, Firliany Omy, *pengaruh Variabel-Variabel Dalam Model Dinamika Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kemiskinan Dibeberapa Negara Islam*, (Tesis : Universitas Indonesia, 2009)

⁷⁰ Chapra, Umar, *Masa Depan Ilmu Ekonomi (Ikhwan Abidin Basri, Penerjemah)* (Jakarta: Gema Insani, 2001)

⁷¹ Hanafiah, Firliany Omy, *pengaruh Variabel-Variabel*, h. 12.

mengemban beban kehidupan, serta menjaganya dari segala cengkraman sesuatu yang diharamkan termasuk tipu daya.⁷²

D. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah suatu kondisi dimana terjadi peningkatan Produk Domestik Bruto dari suatu negara atau daerah. Pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat apabila persentase kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) pada suatu periode lebih besar dari periode sebelumnya. Kenaikan PDB tersebut tidak disertai penghitungan persentasenya terhadap tingkat pertumbuhan penduduk. Jadi, pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan PDB suatu negara tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.⁷³

Menurut Todaro dan Smith pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus-menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar.⁷⁴

⁷² Hanafiah, Firliany Omy, *pengaruh Variabel-Variabel*, h. 12.

⁷³ Alam S. *Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2007), h. 25.

⁷⁴ 20Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 133.

Sebagai tolak ukur yang paling banyak dipakai untuk mengukur perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah hasil produk barang dan jasa orang-orang dan perusahaan. Dinamakan Bruto karena memasuki komponen penyusutan. Dinamakan Domestik karena batasannya adalah suatu wilayah atau negara, sehingga didalamnya termasuk hasil-hasil barang dan jasa perusahaan serta yang dihitung adalah produksi barang dan jasa.⁷⁵ Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan dari suatu tahun terhadap tahun sebelumnya yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa di suatu wilayah. Dengan data PDRB Atas Dasar harga Konstan suatu wilayah, maka diketahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah dari tahun ketahun.⁷⁶

2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai *a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare*, (sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia.⁷⁷ Menurut Nasution, satu hal yang membedakan sistem Ekonomi Islam dengan sistem Ekonomi Konvensional adalah penggunaan parameter falah. Falah adalah

⁷⁵ Anton Trianto, *Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan*, *Jurnal AKUISISI*-Vol 13, No 1 (April 2017), h. 25.

⁷⁶ Badan Pusat Statistik. 2019.

⁷⁷ A. H. M. Sadeq, *Islamic Economic*, (lahore: Islamic Publication (Pvt) Limited, 1989), h.

kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenarnya dimana komponen-komponen ruhaniah masuk kedalam *falah* ini. Dalam Islam, esensi manusia ada pada ruhaniahnya karena seluruh kegiatan duniawi dalam aspek ekonomi tidak saja untuk memenuhi kebutuhan jasadiyah melainkan juga memenuhi kebutuhan ruhani dimana ruh merupakan esensi manusia.⁷⁸

Konsep pertumbuhan ekonomi dalam islam berbeda dengan konsep pertumbuhan kapitalisme yang selalu menggunakan indikator PDB (Produk Domestik Bruto) dan per kapita. Dalam islam pertumbuhan harus seiring dengan pemerataan. Tujuan pertumbuhan ekonomi bukanlah meningkatkan pertumbuhan sebagaimana dalam konsep ekonomi kapitalisme. Tujuan ekonomi islam lebih memprioritaskan pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Karena itu islam menekankan keseimbangan antara pertumbuhan dan pemerataan. Dalam konsep islam pertumbuhan dan pemerataan merupakan dua sisi dari sebuah entitas yang tak terpisahkan. Karena itu keduanya tidak boleh dipisahkan berdasarkan prinsip ini, paradigma *trickle down effect*, yang dikembangkan kapitalisme dan pernah diterapkan diindonesia selama

⁷⁸ Nurul Huda, et.al, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2008), h. 28.

rezim orde baru, bertentangan dengan konsep keadilan ekonomi menurut Islam.⁷⁹

Selanjutnya, sistem ekonomi kapitalis dicirikan oleh menonjolnya peran perusahaan swasta (*private ownership*) dengan motivasi mencari keuntungan maksimum, sistem ini selalu gagal dalam membuat pertumbuhan dan pemerataan berjalan dengan seiring.⁸⁰

Sistem kapitalis telah melahirkan sejumlah bankir hebat, beberapa industriawan yang kaya raya, dan sejumlah pengusaha yang sukses. Namun, dilain pihak, telah muncul banyak konsumen yang tidak mampu memenuhi kebutuhan minimumnya. Kesenjangan terjadi secara tajam. Perusahaan-perusahaan yang lemah akan tersingkir dan tersungkur. Perlu ditegaskan, hak orang lain melekat pada harta seseorang, sebagaimana terdapat dalam surah Al-Ma'arij (70): 24-25:⁸¹

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

Artinya: 24. Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, 25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta). (QS.Al-Ma'arij (70): 24-25.)

Ayat tersebut bukanlah dimaksud untuk mematahkan semangat karya pada setiap individu atau menimbulkan rasa malas

⁷⁹ Veithzal Rivai, Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics and Finance (Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, tetapi Solusi)*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 237.

⁸⁰ *Ibid.*, h. 237

⁸¹ *Ibid.*, h. 238.

bagi sebagian orang. Juga tidak dimaksudkan untuk menciptakan pemerataan kepemilikan kekayaan secara kaku. Dalam perspektif ekonomi islam, proporsi pemerataan yang betul-betul sama rata, sebagaimana dalam sosialisme, bukanlah keadilan, malah justru dipandang sebagai ketidakadilan. Islam menghargai prestasi, etos kerja, dan kemampuan seseorang dibandingkan orang malas.⁸²

Ibnu Khaldun menerangkan dalam kitab mukadimah bahwa sebuah pembangunan merupakan hal yang penting bagi manusia, begitu juga dengan menjaga kemaslahatan bagi semua rakyat yang ada, ia memandang bahwa pembangunan merupakan proses yang multi dimensional untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.⁸³ Ibnu Khaldun berpendapat ada hubungannya yang erat antara aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan bukanlah didapat begitu saja, atau terletak pada hal-hal yang supra natural, kesejahteraan menurut Ibnu Khaldun didapat dari aktivitas ekonomi masyarakat yang menegakan keadilan.⁸⁴

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan oleh

⁸² *Ibid.*, h. 238.

⁸³ Ibnu Khaldun, *Mukaddimah, edisi 1 (Masturi Irham, LC., Malik Supar, Lc, Penerjemah)* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar)

⁸⁴ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, (Misr: Maktabah al-Sharqiyah:1327 H/1902), h. 410- 411.

banyak peneliti sejenis yang menjadi reference dan inspirasi dalam penelitian ini diringkas sebagai berikut :

1. Vivi Ningtia Sari, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul, **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, dan Rasio Beban Tanggungan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung”**. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Rasio Beban Tanggungan Penduduk, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan rasio beban tanggungan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Data yang digunakan data runtun waktu periode tahun 1999-2014 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dan menggunakan teknik estimasi *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan variabel rasio beban tanggungan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁸⁵
2. Siti Khadijah Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul, **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pendapatan**

⁸⁵ Vivi Ningtia Sari, Skripsi, *pengaruh pertumbuhan penduduk, tenaga kerja dan rasio beban tanggungan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), h. 72

Perkapita Kabupaten Pandeglang". Berdasarkan hasil analisis kuantitatif serta hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pendapatan perkapita di Kabupaten Pandeglang berpengaruh signifikan, berdasarkan hasil penelitian dari hasil hipotesis uji t, perbandingan uji t hitung dan t tabel, yang diketahui nilai t hitung 2,613 dan t tabel 1,833. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,613 > 1,833$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penduduk mempengaruhi Pendapatan Perkapita Kabupaten Pandeglang. Besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pendapatan perkapita di Kabupaten Pandeglang berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai 0,461 atau 46,1% yang berarti variabel dependen Pendapatan Perkapita dapat dipengaruhi oleh variabel independen Pertumbuhan Penduduk sebesar 46,1% sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.⁸⁶

3. Moh. Arif Novriansyah, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul, "**Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Gorontalo**". Penelitian ini memfokuskan masalah pada masalah pengangguran dan kemiskinan, yang merupakan masalah pembangunan umum

⁸⁶ Siti Khadijah, *pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pendapatan perkapita Kabupaten Pandeglang*, (Serang: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), h. 61.

yang dihadapi oleh setiap daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh pengangguran dan kemiskinan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran dan kemiskinan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo. Hal ini juga sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan regresi sederhana, dimana tingkat signifikansi dari seluruh sepihak koefisien korelasi yang diukur dengan probabilitas menghasilkan sosok 0.019. Karena probabilitas kurang dari 0,05, korelasi antara variabel pengangguran dan kemiskinan (Variabel X1 dan X2) dan pertumbuhan ekonomi (Variabel Y) adalah signifikan.⁸⁷

4. Syamsuddin, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 dengan judul **“Analisis Pengaruh Faktor Kependudukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi”**. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk, Jumlah angkatan kerja, rasio ketergantungan, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor kependudukan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama kurun waktu 2000-2012. Jenis

⁸⁷ Moh. Arif Novriansyah, *Pengaruh Pengangguran.....*h. 59.

penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Metode dokumentasi. Hasil studi teoritis menunjukkan faktor populasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang dimaksud adalah (1) laju pertumbuhan penduduk kekuatan (2) tenaga kerja dan (3) rasio ketergantungan. Hasil beberapa perkiraan model regresi menunjukkan bahwa dari ketiga variabel diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, ternyata hanya dua variabel, yaitu Pertumbuhan Penduduk (PG) Dan Rasio Ketergantungan (DR) Secara statistik berpengaruh signifikan pada α 10% dan α 15%. Sementara tenaga kerja variabel (LF) Secara statistik tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, tapi secara teoritis angkatan kerja adalah salah satu faktor produksi yang juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.⁸⁸

5. Eko Wicaksono Pambudi, Miyasto, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 dengan judul “**Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah.** Pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja. Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Model yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori neo pertumbuhan klasik

⁸⁸ Syamsuddin., *Analisis Pengaruh Faktor Kependudukan.....*h. 81

yang diusulkan oleh Solow, modal dan tenaga kerja faktor. Dengan menggunakan data gabungan antara jumlah penampang Data (35 kabupaten / kota) dan jumlah data time series selama 5 tahun (2006-2010). Hasil penelitian ini menunjukkan Aglomerasi yang memiliki efek negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, bekerja pekerjaan-kekuatan variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan modal manusia variabel Memiliki positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁸⁹

6. Eny Rochaida, Miyasto, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul **“Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur”** Berdasarkan hasil analisis kuantitatif serta hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut: diperoleh korelasi antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi, hal ini bermakna bahwa meningkatnya jumlah penduduk di Kalimantan Timur membawa perkembangan bagi perekonomian, karena dengan meningkatnya jumlah penduduk maka meningkat pula peranan sumber daya manusia yang terlibat

⁸⁹ Eko Wicaksono Pambudi, Miyasto, *analisis pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kabupaten / kota di provinsi jawa tengah*, (Jurnal Ekonomi Volume 2 , Nomor 2, Tahun 2013).

dalam kegiatan proses produksi sehingga menambah kapasitas produksi dan menumbuhkan perekonomian.⁹⁰

7. Nurul Fitriani, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul **“Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY Tahun 2007-2015”** Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari kenaikan PDRB rill. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki nilai PDRB per kapita paling rendah jika dibandingkan enam provinsi lain di pulau Jawa dan Bali. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi linier berganda dengan model *common effect* yang diolah dengan menggunakan *eviews-8*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan probabilitas sebesar 0,0644, 2) Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan probabilitas 0,0001. 3) Secara simultan Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan probabilitas sebesar 0,000000. 4) Nilai *Adjusted R-squared* dalam penelitian ini adalah 0,517457 berarti nilai kontribusi seluruh

^{90 90} Eny Rochaida , *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan.....*h. 21.

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 51,74%.⁹¹

8. Selamat Rahmadi, parmadi, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul **“Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Pulau Di Indonesia”** Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi pada masing-masing pulau di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan dan kemiskinan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali dan Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Maluku dan Papua dengan menggunakan metode estimasi terbaik berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman adalah model *Fixed Effect* pada $\alpha = 5\%$. Koefisien regresi ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terbesar dan terkecil dalam

⁹¹ Nurul Fitriani, *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY Tahun 2007-2015*, (Jurnal Pendidikan & Ekonomi; Volume 7 No 1 2018).

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi terdapat di Pulau Sulawesi dan Pulau Sumatera.⁹²

9. Heidy Menajang, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul **“Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado”** Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto, sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat investasi dan tenaga kerja. Sejalan dengan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode statistika dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda dan ditransformasikan dalam bentuk logaritma. Berdasarkan uji F dengan melihat probabilitas dari nilai F 89,962 pada tingkatan α 1 %, variable tingkat investasi dan tenaga kerja, secara bersama-sama berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado. Besarnya R², berdasarkan hasil analisis ini diperoleh sebesar 0,962, ini berarti pengaruh variable tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto Kota Manado secara bersama-sama adalah sebesar 96,2 %. Secara parsial yang ditunjukkan dengan uji t, variabel tingkat investasi dan tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domesik regional bruto Kota Manado.⁹³

⁹² Selamet Rahmadi, parmadi, *Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Pulau Di Indonesia*, (Jurnal Paradigma Ekonomika; Volume 14 No 2 2019).

⁹³ Heidy Menajang, *Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado*, (Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah; Volume 16 No 4 2019).

10. Rozikin Maksum, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015”** Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan, sedangkan variabel dependen produk domestik regional bruto. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda melalui metode GLS dengan menggunakan data *time series* 2011-2015 dan *cross section* 12 kabupaten/kota provinsi jawa timur atau disebut data panel (*pooled data*) dengan teknik pengumpulan data *random sampling* (acak). Pengujian model dalam penelitian ini menggunakan metode *random effect*. Hasil estimasi regresi ini menunjukkan bahwa analisis regresi pada α 5% menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto, variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto, dan variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto provinsi jawa timur tahun 2011-2015.⁹⁴

Penelitian yang telah dilakukan dari kesepuluh peneliti tersebut telah memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan penelitian yang

⁹⁴ Rozikin Maksum, *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*, (Surabaya : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2018),

telah dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa variabel yang telah diteliti sebelumnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan variabel independen yakni pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan kemiskinan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan menggunakan data time series terbaru serta setelah itu dilihat bagaimana Ekonomi Islam dalam menjawab masalah antar variabel.

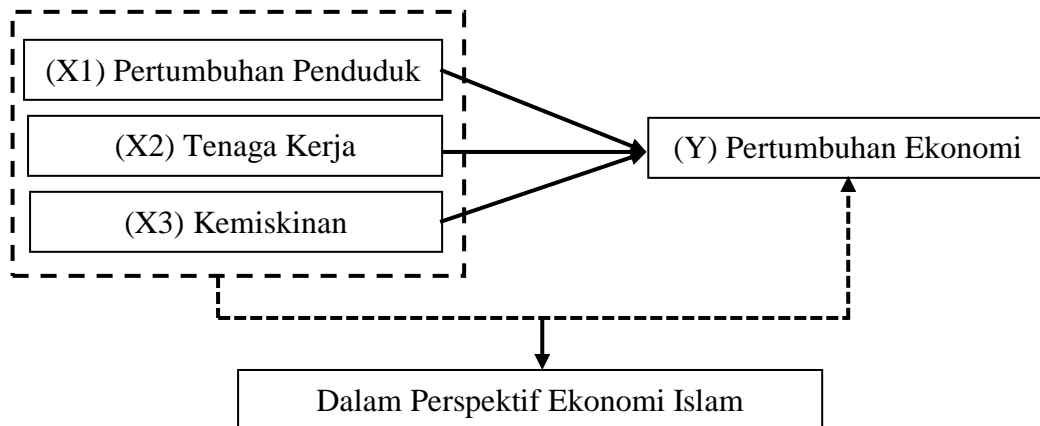
F. Kerangka Pemikiran

Indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk. Penduduk bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Namun disisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kualitas dan kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan dan berdampak pada kemiskinan.⁹⁵

Dari uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁹⁵ Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, *Pengaruh Investasi, Tenaga.....*
h. 141

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Keterangan :

—————> Secara Parsial

-----> Secara Simultan

Berdasarkan kerangka fikir diatas dapat kita lihat bahwa didalam penelitian ini terdapat tiga (3) variabel X yaitu terdiri dari Pertumbuhan Penduduk sebagai X1, Tenaga Kerja sebagai X2, Kemiskinan Sebagai X3, terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel Y. Masing-masing variabel X diatas diuji secara parsial terhadap variabel Y, setelah itu diuji secara simultan atau keseluruhan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabe X terhadap varibel Y kemudian dilihat dalam perspektif Ekonomi Islam.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁹⁶

1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Secara Parsial di Provinsi Lampung pada tahun 2008-2018
 - a. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

Teori Solow (Neo Klasik) menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan level steady. Kondisi ini jelas mempengaruhi penurunan pendapatan dan level output per pekerja. Model solow lebih lanjut memprediksikan bahwa negara yang memiliki pertumbuhan penduduk akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih kecil.⁹⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana setiap penurunan atau peningkatan pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

⁹⁷ Suwandi, *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan di Yogyakarta*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 95.

besarnya pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin rendah. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka akan semakin banyak pengeluaran konsumsi dan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.⁹⁸

Dari penjelasan teori dan penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. H_0 : Pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
 - b. H_a : Pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- b. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

Teori Solow (Neo Klasik) menyatakan bahwa pertumbuhan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui semakin banyaknya angkatan kerja yang bekerja, maka kemampuan untuk menghasilkan output semakin tinggi. Dengan banyaknya output yang mampu dihasilkan, maka akan mendorong tingkat penawaran agregat sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁹⁹

⁹⁸ Windy Ayu Astuti, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, *Pengaruh Investasi, Tenaga....*h. 146

⁹⁹ Vivi Ningtia Sari, *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Rasio Beban Tanggungan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), h. 11-12

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Citra Ayu, bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja maka produktivitas dari tenaga kerja akan semakin meningkat sehingga hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi.¹⁰⁰

Dari penjelasan teori dan penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- i. H₀₂ : Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- ii. H_{a2} : Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- c. Pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

Menurut Kuznets bahwa hubungan antara kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan hubungan negatif. Sebaliknya hubungan pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesenjangan ekonomi adalah hubungan positif. Pertumbuhan ekonomi tanpa diikuti dengan pemerataan pendapatan tidak akan mampu mengurangi jumlah penduduk miskin, untuk itu perlu ada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan pendapatan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.¹⁰¹

¹⁰⁰ Citra Ayu, *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan.....*h. 192-193

¹⁰¹ Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro.....* h.56.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh AA Gede Krisna Pratama, Ida Bagus Darsana, menunjukkan bahwa Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mensejahterakan masyarakat, dimana masyarakat antara masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan berpenghasilan rendah sama-sama dapat menikmati hasil dari tingginya pertumbuhan ekonomi. ¹⁰²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh AA Gede Krisna Pratama, Ida Bagus Darsana, menunjukkan hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat R, bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi akan mengurangi jumlah penduduk miskin.¹⁰³ Jadi hipotesis dipenelitian ini adalah:

Dari penjelasan teori dan penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- b. H_0 : Kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- c. H_a : Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

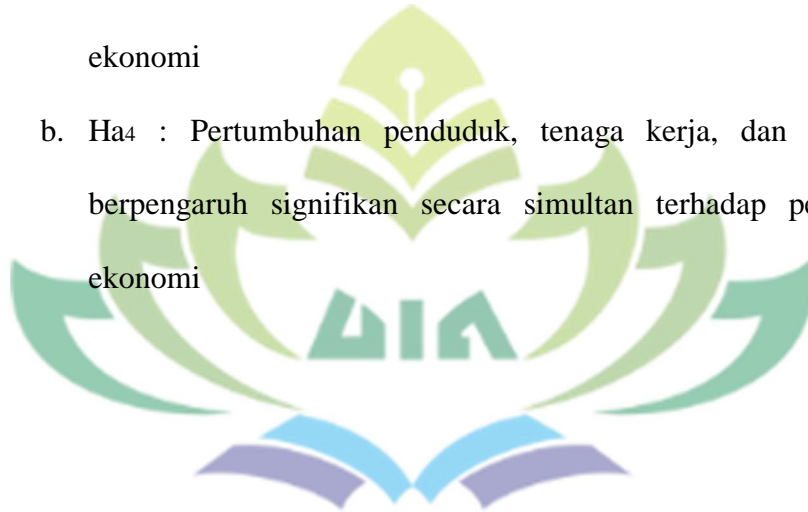
¹⁰² AA Gede Krisna Pratama, Ida Bagus Darsana, *Pengaruh Kemiskinan.....*, h. 1317.

¹⁰³ Wahyu Hidayat R, *Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan di Jawa Timur*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h. 138.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Secara Simultan di Provinsi Lampung Tahun 2008-2018

Dari penjelasan teori dan penelitian mengenai pengaruh antara pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi maka dapat disimpulkan hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. H_0 : Pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan kemiskinan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi
- b. H_a : Pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, dan kemiskinan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi



DAFTAR PUSTAKA

- al-Ashfahaniy Al-Raghib, *Mu'jam Mufradat Alfazh al-Qur'an*, Beirut: Dar al-fikr, t.t,
- Arikunto Suharmis, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, jakarta:Rineka Cipta, 2013
- Ariwibowo Gregorius Andika, *Aktivitas Ekonomi dan Perdagangan di Keresidenan Lampung Pada Periode 1856 Hingga 1930*, Jurnal Patanjala Vol. 10 No. 2 Juni 2018
- Astuti Windy Ayu, Muhammad Hidayat, Ranti Darwin, *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan*, Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 7 No. 2, Desember 2017
- Atmaja Lukas Setia, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: ANDI, 2011
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Baso Andi. Z, Raharjo Judi, *Kesehatan Reproduksi: Pedoman Bagi Perempuan, Cet 3*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Batubara, Harris Hasudungan et. al. *Sinkronisasi Progran dan Pembiayaan Pembangunan jangka Pendek 2018-2020 Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastuktur PURP Pulau Sumatera*, Jakarta: Pusat Programan dan Evaluasi Keterpaduan Infrastuktur PURP, Badan Pengembangan Infrastuktur Wilayah, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2017
- Bhinadi Arbito, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017
- BPS Provinsi Lampung* , 2019
- BPS Provinsi Lampung* , 2020
- BPS, 2008-2018
- BPS, 2018.
- Citra Ayu, *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, Jurnal economia, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2014

- Darib, Skripsi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Mesuji Dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk*, Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2017
- Ferdinandus Sherly, *Pengaruh Tingkat Upah dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tena Kerja Di Kota Ambon*, benchmark, Vol 2 No 3, Juli 2014
- Fitriani Nurul, *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY Tahun 2007-2015*, Jurnal Pendidikan & Ekonomi; Volume 7 No 1 2018.
- Frisdiantara, Christea, *Ekonomi Pembanguna sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*, Malang: Universitas Kanjuruhan Malang, 2016
- Gandhi L.M, *Peran Serta Pekerja Dalam Pengelolaan Perusahaan co-determination*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2002
- Ghazali Imam III, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2013
- Hadi Sutrisno, *metodologi Research*, Fakultas Teknologi UGM, Yogyakarta, 1986
- Hafidh M. Afnan dan A. Ma'ruf Asrori, *Tradisi Islami: Panduan Prosesi Kelahiran, Perkawinan dan Kematian*, Surabaya: Khalista, 2009
- Hambarsari Dwi Puspa, Kunto Inggit, *Analisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Inflasi, terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014*, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol 1 No2 September, 2016
- Hastyirini Irim Rismi, *Pasar Tenaga Kerja*, Klaten: Cempaka Putih, 2019
- Hidayat Wahyu R, *Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan di Jawa Timur*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017
- Huda Nurul , et.al, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2008
- Huda Nurul. et.al., *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta :Prenada Nedia Group,2009
- Irmaningrum Yeane S MA, et. Al, *Profil Kemiskinan Makro Provinsi Lampung Tahun 2018*, Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019
- Irmaningrum Yeane S MA, et. al. *Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Lampung 2018*.Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019

- Irmaningrum Yeane S MA, et. al. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha 2014-2018* Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2019
- Khadijah Siti, *pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pendapatan perkapita Kabupaten Pandeglang*, Serang: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018
- Khomsan Alin, et.al. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015
- Maksum Rozikin, *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*, Surabaya : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2018,
- Malik Nazaruddin Malik, *DINAMIKA Pasar Tenaga Kerja*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2016
- Menajang Heidy, *Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado*, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah; Volume 16 No 4 2019.
- Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014
- Munir Rozi, *Teori-Teori Kependudukan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983
- Nazir Moh., *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia* Bogor Selatan, 2005
- Noor Juliansah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana, 2011
- Novriansyah Moh. Arif, *Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomidi Provinsi Gorontalo*, Jurnal Gorontalo Developmet Riview, Vol 1 No 1, April 2018
- Nur Khozin*, Jakarta: Amzah, 2010
- Pambudi Eko Wicaksono, Miyasto, *analisis pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kabupaten / kota di provinsi jawa tengah*, Jurnal Ekonomi Volume 2 , Nomor 2, Tahun 2013.
- Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2007
- Pratama AA Gede Krisna, Ida Bagus Darsana, *Pengaruh Kemiskinan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan*

- Purba Adearman, Tesis, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2006
- Rahmadi Selamat, parmadi, *Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Pulau Di Indonesia*, Jurnal Paradigma Ekonomika; Volume 14 No 2 2019.
- Rahmatullah, *Pengaruh Penduduk Umur Produktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Volume VI Nomor 2. Juli-Desember 2015
- Ramadhan Muhammad, *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: LKIS, 2018
- Rangkuti Freddy, *Riset Pemasaran* Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Rasul Agung Abdul, *Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010
- Retno Ely Kusuma, *Pengaruh Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Ekonomi JUPE, Vol 1 No 1, 2013
- Ristek, *Sains & Teknologi Sebagai Ide Untuk Menjawab Tantangan dan Kebutuhan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Rivai Veithzal, Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi* Jakarta: Bumi Aksara , 2013
- Rivai Veithzal, Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics and Finance Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, tetapi Solusi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Rochaida Eny, *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur*, Forum Ekonomi; Volume 18 No 1 2016
- S Alam. *Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2007
- Sabiq Sayid, *Fiqh Sunnah, Jilid I* Beirut: Dar al-Fikr, 1983
- Sadeq.A. H. M, *Islamic Economic*, lahore: Islamic Publication Pvt Limited, 1989

- Sari Vivi Ningtia, Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja dan Rasio Beban Tanggungan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016
- Sasana Hadi, *Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi JBE, Vol. 16, No.1, Maret 2009
- Simanjuntak Jontro, *Ekonomi Makro Kepulauan Riau*, kepulauan Riau: Batam Publisser, 2018
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Sudjana, *Metode Statistika* Bandung: PT. Tarsito, 2014
- Sugiono, *Penelitian Administrative*, Bandung : AlfaBeta, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2014
- Sujarweni V. Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015
- Sumandi, *Geografi*, Yudhistira, 2007
- Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro* Yogyakarta: BPFEE, 2004
- Suryawati Chriswardani, *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol 8 No 03, 2005
- Suwandi, *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan di Yogyakarta*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015
- Syahatah Husen, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta, Gema Insani, 1998
- Syamsuddin, *Analisis Pengaruh Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi*, Jurnal Pardigma Ekonomika, Vol.1, No.7 April 2013
- Tika Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis* Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesi* Jakarta: Balai Pustaka, 1990

- Todaro Michael P, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009
- Todaro Michael P, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Trianto Anton, *Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan*, *Jurnal AKUISISI*-Vol 13, No 1 April 2017
- Widarjono Agus, *Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis Kualsalitas*, *Jurnal ekonomi pembangunan* Vol 4 No 2, 1999
- Wiriana Adhi, et.al. *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2014*, Provinsi Lampung : BPS Provinsi Lampung, 2014
- Wiriana Adhi, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung, 20014* Bandar Lampung: BPS Provinsi Lampung, 2015
- Yuliani Irma, *Pengaruh Belanja Da n Investasi Terhadap Kemandirian DanPerumbuhan Ekonomi Daerah*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Yusuf As-Subekti Ali, *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, alih bahasa
- Zuriah Nurul, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2007

